

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah siswa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam mengembangkan potensi diri tersebut, diperlukan bahasa karena bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi yang ada. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berbahasa dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib diberikan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Selain diperlukan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat berbahasa dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, pembelajaran bahasa Indonesia juga diperlukan agar siswa terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan berbahasa sendiri diperlukan karena sangat bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu banyak profesi yang keberhasilannya juga bergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimiliki, seperti profesi sebagai guru, penyiar, pengacara, dan lain sebagainya.

Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif dan dipandang menduduki tingkatan yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya karena aktivitas menulis bukan sekadar menyalin kata dan kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, serta ide dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis yang perlu dipelajari siswa pada tingkat sekolah dasar adalah menulis karangan. Menulis karangan merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis. Menulis karangan dapat dilakukan dengan menggunakan topik-topik tertentu sebagai acuan dalam menuliskan ide atau

gagasan sesuai dengan tujuan tulisan.

Berdasarkan sifat dan tujuannya, paragraf dalam karangan dibagi menjadi lima jenis, yakni paragraf deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Adapun salah satu jenis karangan yang dapat dibuat oleh siswa tingkat sekolah dasar adalah karangan narasi. Karangan narasi sendiri merupakan karangan yang berupa rangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu. Karangan narasi juga merupakan karangan yang tingkat kesulitannya lebih rendah dibandingkan dengan jenis karangan lainnya karena isi karangan narasi dapat berupa fakta atau peristiwa yang dialami atau juga dapat berupa rekaan sehingga mudah bagi siswa tingkat sekolah dasar dalam membuatnya. Hal tersebut juga didukung oleh adanya pembelajaran menulis karangan tentang berbagai topik sederhana yang tertuang dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD.

Dalam menulis sebuah karangan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah dalam penggunaan ejaan. Penggunaan ejaan yang baik dan tepat pada karangan akan membuat isi karangan lebih mudah dipahami oleh pembaca dan tidak menimbulkan kerancuan. Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan ejaan yang tepat akan memberikan banyak manfaat, seperti ketepatan dalam menyampaikan makna, dan juga merupakan dasar dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan ejaan tersebut adalah seperti pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, serta pemakaian tanda baca. Dalam menuliskan karangan, siswa terkadang mengalami kesulitan menggunakan ejaan yang tepat di dalam karangan sehingga mengakibatkan beberapa masalah, seperti kerancuan pada kalimat dan masalah intonasi pada saat membaca kalimat. Penggunaan ejaan yang tidak sesuai, berarti termasuk ke dalam kategori kesalahan berbahasa yang dilakukan dalam menulis karangan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Susan Nauli Silitonga di SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman pada tahun 2016, ditemukan bahwa masih terdapat banyak kesalahan penulisan ejaan dalam karangan siswa kelas IV dan V. Antara lain, kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, kesalahan dalam penulisan huruf, dan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Khadijah di SMP Cut Mutia Banda Aceh pada tahun 2013 juga ditemukan bahwa penulisan karangan siswa kelas VIII belum menggunakan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dan juga masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Hal-hal tersebut sejalan dengan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di SDN Kota Bambu 04, bahwa masih ditemukan beberapa kesalahan penulisan ejaan dalam karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik melakukan analisis untuk mengungkapkan beberapa kesalahan penulisan ejaan pada karangan narasi siswa kelas IV A SDN Kota Bambu 04 dengan pembatasan pada pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan, dan pemakaian tanda baca. Untuk itu, penulis memilih judul: “Analisis Deskriptif Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian kualitatif ini adalah kesalahan penulisan ejaan pada karangan narasi siswa yang dibatasi pada kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemakaian tanda baca.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04?
- b. Bagaimanakah kesalahan penulisan kata depan pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04?
- c. Bagaimanakah kesalahan pemakaian tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04?

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan ejaan pada karangan narasi di SDN Kota Bambu 04.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

#### 1.4.2.1 Kegunaan bagi guru

- a. Sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Kota Bambu 04.
- b. Meningkatkan kualitas dan kompetensi guru SDN Kota Bambu 04 dalam mengajar bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan ejaan pada karangan narasi.

#### 1.4.2.2 Kegunaan bagi siswa

- a. Meningkatkan keterampilan berbahasa dan keterampilan berkomunikasi secara tertulis siswa SDN Kota Bambu 04 melalui kegiatan menulis karangan narasi.
- b. Menambah pemahaman siswa SDN Kota Bambu 04 mengenai kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### 1.4.2.3 Kegunaan bagi sekolah

- a. Memberikan sumbangan dalam rangka evaluasi dan peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia siswa SDN Kota Bambu 04, seperti mengadakan seminar pentingnya ejaan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru bahasa Indonesia.

#### 1.4.2.4 Kegunaan bagi peneliti selanjutnya

- a. Mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk-bentuk kesalahan penulisan ejaan, serta memperoleh pengalaman menganalisis kesalahan penulisan ejaan dalam karangan siswa.
- b. Sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesalahan penulisan ejaan pada karangan siswa.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04.
- b. Kesalahan penulisan kata depan pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04.
- c. Kesalahan pemakaian tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04.

### 1.6 Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dalam judul penelitian ini, penulis menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yakni sebagai berikut.

#### a. Analisis Kesalahan Penulisan

Analisis kesalahan penulisan merupakan sebuah proses mengkaji sebuah tulisan dengan menemukan kesalahan yang menyimpang dari kaidah atau aturan yang ada. Analisis kesalahan penulisan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk-bentuk kesalahan penulisan, kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta meningkatkan keterampilan berbahasa dan keterampilan berkomunikasi secara tertulis.

## b. Ejaan

Ejaan merupakan ketentuan yang mengatur cara penulisan huruf, kata, kalimat dan sebagainya, serta penggunaan tanda baca. Ejaan yang dimaksud adalah seperti pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, serta pemakaian tanda baca. Penggunaan ejaan yang tepat akan memberikan banyak manfaat, seperti ketepatan dalam menyampaikan makna, tidak menimbulkan kerancuan pada kalimat, membuat isi karangan lebih mudah dipahami, serta merupakan dasar dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan ejaan, negara Indonesia memiliki ejaan yang menjadi pedoman yang diberi nama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). PUEBI digunakan sebagai pengganti dari Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD) yang diberlakukan sejak tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

## c. Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan salah satu jenis karangan yang berupa rangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan urutan waktu dan mengandung unsur imaji yang dimaksudkan untuk membuat pembaca atau pendengar dapat merasakan apa yang dialami oleh penulis.